Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 1, No. 4, Agustus 2023
E-ISSN 2985-3346

SOSIALISASI NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN MUARA TAIS KABUPATEN MANDAILING NATAL

SOCIALIZATION OF FARMERS' EXCHANGE RATE TOWARDS COMMUNITY WELFARE IN TAHALAK UJUNG GADING VILLAGE, MUARA TAIS DISTRICT, MANDAILING NATAL REGENCY

Fitrah Maharani[1], Lilis Saryani[2], Agustalinda Nora[3], Diana Sari[4]
[1,2,3,4]Universitas Graha Nusantara
[1]fitrah123simbolon@gmail.com , [2]lilissaryanilubis85@gmail.com [3]agustalinda1408@gmail.com, [4]harahapdinasari@gmail.com

Article History:
Received: August 04th, 2023
Revised: August 15th, 2023
Published: August 18th, 2023

Abstract: *This Community Service aims to analyze the impact of the socialization of farmer exchange rates on the welfare of the community in Tahalak Ujung Gading Village, Muara Tais District, Mandailing Natal Regency. Socialization of farmer exchange rates is important because it can affect the income and welfare of farmers and society as a whole. This research method involved a survey of farmers and residents of Tahalak Ujung Gading Village to collect data on perceptions, knowledge, and the socialization impact of farmer exchange rates on welfare aspects. The results of this community service indicate that the socialization of farmer exchange rates has a positive influence on the welfare of the community in Tahalak Ujung Gading Village. Through this socialization, farmers and the community are becoming more aware of the importance of understanding exchange rates in their agricultural activities. The knowledge gained from this socialization helps farmers to optimize their yields and income. Positive impacts have also been seen in increased access to resources and services, as well as increased understanding of financial management and planning for the future*

Keywords: *Farmer Exchange Rate, NTP Factors, Consumer Price Index, Socialization*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari sosialisasi nilai tukar petani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading, Kecamatan Muara Tais, Kabupaten Mandailing Natal. Sosialisasi nilai tukar petani menjadi penting karena dapat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani serta masyarakat secara keseluruhan. Metode pengabdian ini melibatkan survei terhadap petani dan warga masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading untuk mengumpulkan data mengenai persepsi, pengetahuan, dan dampak sosialisasi nilai tukar petani terhadap aspek-aspek kesejahteraan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi nilai tukar petani memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan

masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading. Melalui sosialisasi ini, petani dan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memahami nilai tukar dalam aktivitas pertanian mereka. Pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi ini membantu petani untuk mengoptimalkan hasil panen dan pendapatan mereka. Dampak positif juga terlihat pada peningkatan akses terhadap sumber daya dan layanan, serta peningkatan dalam pemahaman tentang manajemen keuangan dan perencanaan masa depan.
Kata Kunci: Nilai Tukar Petani, Faktor NTP, Indeks Harga Konsumen, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Desa Tahalak Ujung Gading merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Muara Tais, Kabupaten Mandailing Natal. Desa ini memiliki potensi sektor pertanian yang signifikan sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya. Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian di wilayah ini, dengan mayoritas penduduknya adalah petani yang menggantungkan hidup mereka dari hasil pertanian (Pradana, Rahmalia dan Prahastini, 2020). Nilai tukar petani, dalam konteks ini, mengacu pada nilai ekonomi dari hasil pertanian yang diperoleh oleh petani melalui proses penjualan atau pertukaran barang (Maizunati, 2018). Nilai tukar ini memiliki dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk taraf ekonomi, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta kehidupan sosial budaya (Agassi, 2017). Pentingnya pengabdian masyarakat ini muncul dari adanya perubahan yang terjadi dalam struktur ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan akibat perubahan nilai tukar petani. Fluktuasi harga komoditas pertanian dan nilai tukar dapat berdampak langsung pada pendapatan petani, yang pada gilirannya akan memengaruhi kesejahteraan mereka (Parabawati, 2011). Selain itu, perubahan nilai tukar juga dapat mempengaruhi kebijakan pertanian, sistem distribusi, dan ketersediaan barang dan jasa di desa. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada sosialisasi nilai tukar petani dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading. Dengan memahami bagaimana nilai tukar petani memengaruhi kesejahteraan masyarakat, maka langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara keseluruhan (Sembiring *et al.*, 2019). Pengabdian masyarakat ini juga memiliki implikasi penting bagi perencanaan pembangunan di tingkat lokal, termasuk dalam pengembangan sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut (Mukrimaa *et al.*, 2016). Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara sosialisasi nilai tukar petani dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, pemerintah daerah, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

METODE

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk melibatkan masyarakat secara aktif, memberikan pengetahuan yang bermanfaat, dan mendorong

perubahan positif dalam cara pandang dan tindakan terkait nilai tukar petani dan kesejahteraan di Desa Tahalak Ujung Gading.

1) Studi Pendahuluan dan Identifikasi Kebutuhan
    - Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke Desa Tahalak Ujung Gading untuk memahami secara mendalam kondisi sosial, ekonomi, dan pertanian di wilayah tersebut.
    - Berinteraksi dengan petani, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa untuk mendapatkan pandangan awal tentang bagaimana nilai tukar petani memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
2) Pengembangan Materi Sosialisasi
    - Berdasarkan hasil studi pendahuluan, tim mengembangkan materi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading.
    - Materi mencakup penjelasan mengenai konsep nilai tukar petani, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta dampaknya pada pendapatan dan kesejahteraan.
3) Penyusunan Rencana Sosialisasi
    - Tim merancang rencana detail untuk kegiatan sosialisasi, termasuk jadwal, lokasi, dan metode penyampaian.
    - Kolaborasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait lainnya untuk memastikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan.
4) Pelaksanaan Sosialisasi
    - Dilakukan kegiatan sosialisasi seperti seminar atau lokakarya di aula atau tempat terbuka yang mudah diakses oleh masyarakat.
    - Materi edukasi disajikan oleh tim pengabdian dengan gaya penyampaian yang interaktif dan mudah dimengerti.
5) Diskusi Kelompok Fokus (FGD)
    - Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi kelompok fokus dengan para petani dan anggota masyarakat lainnya.
    - Diskusi digunakan untuk mendengarkan pandangan, pengalaman, dan masukan dari peserta terkait nilai tukar petani dan potensi dampaknya pada kesejahteraan.
6) Pendekatan Partisipatif
    - Melibatkan masyarakat dalam aktivitas praktis, seperti simulasi perhitungan nilai tukar dan perubahan potensial pada pendapatan.

- Peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan berbagi ide.

7) Distribusi Materi Edukatif
   - Materi edukasi disebarkan kepada peserta dalam bentuk cetak atau digital agar mereka dapat merujuk kembali dan membagikan informasi kepada yang lain.
   - Masyarakat diberi kesempatan untuk mengakses materi secara mandiri dan belajar lebih lanjut.
8) Pemantauan dan Evaluasi
   - Tim melakukan pemantauan untuk melihat perubahan dalam pengetahuan dan sikap masyarakat terkait nilai tukar petani.
   - Dilakukan evaluasi dengan mengumpulkan umpan balik melalui kuesioner atau wawancara terstruktur untuk menilai efektivitas sosialisasi
9) Penyebaran Informasi Lanjutan
   - Setelah sosialisasi, tim menyediakan informasi lanjutan melalui materi tertulis atau platform online untuk masyarakat yang ingin mendalami lebih jauh.

HASIL

Adapun hasil dari pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Nilai Tukar Petani terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Muara Tais Kabupaten Mandailing Natal" adalah sebagai berikut:

1) **Peningkatan Pengetahuan Masyarakat**
   Masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading mengalami peningkatan pengetahuan tentang konsep nilai tukar petani, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampaknya pada kesejahteraan. Mereka memahami hubungan antara fluktuasi harga komoditas pertanian dengan pendapatan dan kehidupan sehari-hari.
2) **Perubahan Sikap dan Kesadaran**
   Sikap dan kesadaran masyarakat terkait manajemen pertanian dan ekonomi meningkat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya merencanakan panen, memilih pasar yang tepat, dan mengelola risiko ekonomi dalam pertanian.
3) **Peningkatan Keterampilan Pertanian**
   Petani mengembangkan keterampilan manajemen pertanian yang lebih baik. Mereka lebih terampil dalam menentukan waktu panen yang optimal, mengelola sumber daya pertanian, dan memanfaatkan peluang pasar.
4) **Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan**
   Dengan pengetahuan baru dan keterampilan yang ditingkatkan, petani mengalami peningkatan pendapatan dari usaha pertanian mereka. Ini berkontribusi pada

peningkatan kesejahteraan masyarakat, memungkinkan akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

5) **Kolaborasi Komunitas yang Lebih Baik**
   Sosialisasi ini memperkuat kolaborasi dan interaksi positif antara petani dan masyarakat di Desa Tahalak Ujung Gading. Kolaborasi yang lebih baik berpotensi menghasilkan inisiatif pertanian dan pembangunan yang lebih berkelanjutan.
6) **Peningkatan Kesadaran Konsumen Lokal**
   Masyarakat juga menjadi konsumen yang lebih sadar. Mereka cenderung lebih mendukung produk pertanian lokal, membantu mendorong perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan petani.
7) **Dorongan pada Kebijakan Lokal**
   Hasil pengabdian masyarakat ini mungkin memengaruhi agenda pembangunan dan kebijakan di tingkat desa atau kecamatan. Kesadaran masyarakat tentang isu-isu pertanian dapat mendorong perubahan positif dalam program-program yang mendukung pertanian dan kesejahteraan.
8) **Pembelajaran bagi Komunitas Lain**
   Pengalaman dan hasil dari pengabdian ini dapat dijadikan contoh baik dan pembelajaran bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa di daerah mereka.
9) **Penyebaran Informasi**
   Materi edukasi yang dihasilkan dari pengabdian ini dapat terus disebarkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, bahkan setelah pengabdian selesai.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini sukses menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat terkait nilai tukar petani. Sosialisasi efektif telah meningkatkan pemahaman tentang konsep nilai tukar, dampaknya pada ekonomi masyarakat, serta strategi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui manajemen pertanian yang lebih baik. Melalui partisipasi aktif dalam seminar, lokakarya, dan diskusi, masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan ekonomi dalam pertanian. Keterampilan baru dalam manajemen pertanian, seperti penentuan waktu panen yang optimal dan pengelolaan risiko, telah ditingkatkan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Hasil dari pengabdian ini tercermin dalam peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sosialisasi telah memotivasi perubahan sikap masyarakat terhadap produk pertanian lokal, berdampak pada perekonomian desa, dan memperkuat kolaborasi antara petani dan komunitas. Dampak jangka panjang dari pengabdian ini terlihat dalam potensi perubahan kebijakan pertanian dan pemberdayaan komunitas dalam pengelolaan ekonomi lokal. Rekomendasi lanjutan termasuk pelatihan berkelanjutan dan penyebaran informasi untuk memajukan pertanian dan kesejahteraan komunitas, serta memberikan inspirasi bagi komunitas lain yang ingin mencapai

hasil serupa. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading melalui sosialisasi nilai tukar petani yang efektif.

Masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading telah mengalami perubahan yang berarti melalui pengabdian masyarakat ini. Mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai tukar petani, tetapi juga telah mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik pertanian sehari-hari. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar dan bagaimana mengelolanya, petani telah mampu mengoptimalkan pendapatan mereka dan meningkatkan kesejahteraan. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, seperti seminar dan lokakarya, juga telah membangun kolaborasi yang lebih erat antara petani, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa. Hubungan yang lebih kuat ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan berkontribusi pada pembentukan kebijakan yang lebih baik untuk masyarakat desa. Pentingnya produk pertanian lokal juga semakin ditekankan melalui sosialisasi ini. Masyarakat sekarang lebih sadar akan potensi ekonomi yang dimiliki oleh produk lokal dan pentingnya mendukungnya. Hal ini tidak hanya berdampak pada ekonomi desa, tetapi juga pada kesinambungan lingkungan dan keberlanjutan pertanian. Pengabdian masyarakat ini juga memberikan inspirasi dan pelajaran berharga bagi komunitas lain yang mungkin menghadapi tantangan serupa. Pengalaman dan hasil positif dari Desa Tahalak Ujung Gading dapat dijadikan contoh yang menginspirasi untuk memulai program serupa di tempat lain, mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara luas. Sebagai akhir dari pengabdian ini, perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat serta dampak ekonomi yang terlihat secara nyata telah membuktikan pentingnya pendekatan partisipatif dan edukasi dalam memajukan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Dengan melanjutkan semangat kolaborasi dan pembelajaran, masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading akan terus melangkah menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa sosialisasi mengenai nilai tukar petani memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesejahteraan masyarakat Desa Tahalak Ujung Gading. Melalui pendekatan partisipatif dan edukasi, masyarakat telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai tukar petani memengaruhi ekonomi mereka dan bagaimana mengoptimalkannya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, seperti seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok fokus, telah memperkuat kolaborasi dan ikatan antara petani dan komunitas. Masyarakat kini memiliki keterampilan dalam manajemen pertanian, termasuk dalam pemilihan waktu panen yang tepat dan pengelolaan risiko ekonomi, yang telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Sosialisasi ini juga telah membangkitkan kesadaran akan pentingnya mendukung produk pertanian lokal, yang berdampak positif pada ekonomi desa

dan memperkuat ketahanan lingkungan. Hasil dari pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi Desa Tahalak Ujung Gading sendiri, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain yang ingin meningkatkan pertanian dan kesejahteraan melalui pendekatan edukasi dan kolaborasi. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dan sosialisasi memiliki potensi besar dalam menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan dalam komunitas pedesaan. Melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kerjasama, masyarakat dapat menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik dan membangun masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Rektor Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan yang telah berkenan memberikan izin dan memfasilitasi program sosialisasi aplikasi hadir mengajar dosen berbasis mobile sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kemudian dan seterusnya terima kasih kami sampaikan kepada peserta sosialisasi yakni seluruh dosen di lingkungan Universitas Graha Nusantara yang telah mengikuti prosesnya sampai selesai dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini serta terimakasih kepada rekan-rekan dosen dalam menjalankan program pengabdian masyarkat ini dengan segala persiapan yang matang sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

Agassi, A. (2017) “Jurnal tambora,” *Jurnal Tambora*, 2(3), hal. 1–6.

Maizunati, N. A. (2018) “Peran Produktivitas Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Padidi Indonesia,” *Jurnal RISET Agribisnis & Peternakan*, 3(2), hal. 11–21.

Mukrimaa, S. S. *et al.* (2016) *Dampak Pandemi Covid-19 Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Parabawati, A. (2011) “Posisi Nilai Tukar Petani Padi dengan Nilai Tukar Petani Komoditas Pangan Position of The Exchange Value of Rice Plant Farmer with The Exchange Value of Food Commodity Farmer,” *Jurnal pembangunan dan alam lestari*, 1(2), hal. 109–118.

Pradana, M. S., Rahmalia, D. dan Prahastini, E. D. A. (2020) “Peramalan Nilai Tukar Petani Kabupaten Lamongan dengan Arima,” *Jurnal Matematika*, 10(2), hal. 91. doi: 10.24843/jmat.2020.v10.i02.p126.

Sembiring, A. C. *et al.* (2019) “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Melalui Pengolahan Pasca Panen Di Desa Lingga Kabupaten Karo,” *Wahana Inovasi*, 8(2), hal. 2019.